

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

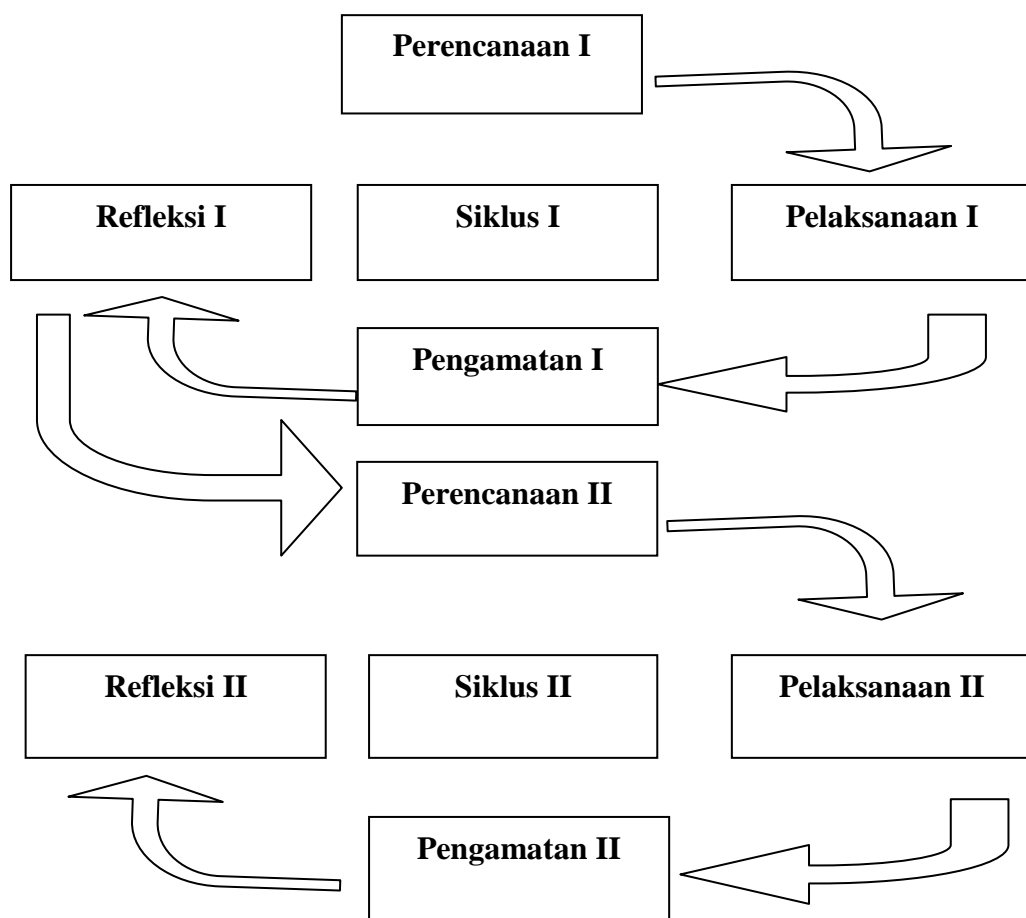
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering juga disebut dengan *Classroom Action Research*. Menurut Kunandar (2011:46) PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Sedangkan menurut Wardani (2006:1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Menurut Kunandar (2012: 46) PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya

untuk memperbaiki pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan PTK model siklus menurut Arikunto, dkk. (2011: 16) dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu; 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Selatan dan berkolaborasi dengan guru kelas IVA. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Tindakan dalam Penelitian
(Asrori, 2009:4)

B. Setting Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 2 Metro Selatan. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Selatan, yang berlokasi di Jl. Budi Utomo Kelurahan Rejomulyo 26A Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai laporan hasil penelitian yang terhitung dari bulan Desember sampai bulan April.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes (observasi) dan tes.

1. Teknik Nontes

Teknik non tes, dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru, dan hasil belajar siswa pada ranah afektif

dan psikomotor. Teknik non tes ini menghasilkan data yang bersifat kualitatif.

2. Teknik Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk menjangkau data kuantitatif. Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan).

D. Alat Pengumpulan Data

a) Lembar Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap kerja sama dan percaya diri, hasil belajar keterampilan berkomunikasi siswa, dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

b) Soal-soal Tes

Instrumen ini disajikan setelah penerapan model *cooperative learning* tipe TPS dan media grafis pada pelajaran IPS. Hal ini untuk melihat kemajuan belajar siswa. Peneliti menggunakan instrumen penilaian berupa tes tertulis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar berupa pengetahuan siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam bentuk soal pilihan jamak dan isian singkat.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data penilaian hasil belajar afektif dan psikomotor serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Nilai sikap siswa secara individu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NS = Nilai sikap siswa yang dicari

R = Jumlah ceklis yang diperoleh

SM = Jumlah semua ceklis

100 = Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

Tabel 3.1 Kategori sikap siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	>80	Sangat Baik
2.	66-80	Baik
3.	46-65	Cukup
4.	≤45	Kurang

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Persentase tingkat keberhasilan hasil belajar sikap siswa secara klasikal di cari dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.2. Kategori tingkat keberhasilan sikap siswa

No.	Rentang Keberhasilan (%)	Kategori
1.	>80	Sangat Baik
2.	66-80	Baik
3.	46-65	Cukup
4.	≤45	Kurang

(modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Nilai keterampilan komunikasi siswa diperoleh dengan rumus:

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai keterampilan siswa yang dicari

R = Jumlah ceklis yang diperoleh

SM = Jumlah semua ceklis

100 = Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

Tabel 3.3 Kategori keterampilan siswa

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	>80	Sangat Terampil
2.	66-80	Terampil
3.	46-65	Cukup Terampil
4.	≤45	Kurang Terampil

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Persentase ketuntasan ketrampilan siswa secara kalsikal

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk 2009: 41)

Tabel 3.4. Kategori tingkat keberhasilan keterampilan siswa

No.	Rentang Keberhasilan (%)	Kategori
1.	>80	Sangat Terampil
2.	66-80	Terampil
3.	46-65	Cukup Terampil
4.	≤45	Kurang Terampil

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

- c. Nilai kinerja guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

Tabel 3.5. Kategori Kinerja guru

No	Nilai	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik (A)
2	66 – 79	Baik (B)
3	51 – 65	Cukup (C)
4	≤ 50	Kurang (D)

(Sumber, modifikasi Arikunto, 2008: 35)

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan materi yang disampaikan guru.

a. Nilai hasil belajar kognitif

- 1) Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan yang di cari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100= Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

Tabel 3.6 Kategori pengetahuan siswa secara individual

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	>80	Sangat Tinggi
2.	66-80	Tinggi
3.	46-65	Sedang
4.	≤45	Rendah

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

- b. Nilai rata-rata kelas hasil belajar kognitif diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Adopsi dari Aqib, dkk. 2009: 40)

Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.7. Kategori keberhasilan pengetahuan siswa

No.	Rentang Keberhasilan (%)	Kategori
1.	>80	Sangat Tinggi
2.	66-80	Tinggi
3.	46-65	Sedang
4.	≤45	Rendah

(Modifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran TPS.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain :

1. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan pembelajaran IPS dengan model *Cooperative*

Learning Tipe TPS. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis SK-KD untuk menentukan materi pokok yang mengacu ke Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
 2. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu ke Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.
 3. Menyiapkan lembar tugas siswa (LTS), lembar soal tes yang terdiri dari beberapa soal dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan/buku guru) yang digunakan dalam pembelajaran
 4. Mendiskusikan perangkat pembelajaran dengan teman sejawat atau observer meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi (kinerja guru, afektif, dan psikomotor).
 5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung.
 6. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
 7. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.
- b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan pendahuluan

1. Siswa merespon salam yang disampaikan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.
 2. Siswa merespon ajakan guru untuk berdoa sebelum memulai kegiatan menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan membagikan nomor kepala sesuai dengan urutan absen agar memudahkan observer dalam menilai.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.
 5. Melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa melalui bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
2. Kegiatan Inti.
- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi dan perkembangan teknologi produksi.
 - b) Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat orang anggota/siswa.
 - c) Setelah semua siswa mendapatkan kelompok, guru memberikan tugas pada setiap kelompok yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

- d) Kemudian masing-masing dari anggota kelompok memikirkan (*think*) dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut secara sendiri-sendiri atau individu.
 - e) Selanjutnya kelompok tersebut membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan (*phair*). Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
 - f) Guru membimbing jalannya diskusi.
 - g) Setelah waktu yang ditentukan oleh guru selesai, kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mempersentasikan (*share*) hasil diskusinya tadi di depan kelas.
 - h) Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan.
 - i) Siswa mengerjakan tes secara individu.
3. Kegiatan penutup
- a) Melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b) Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.
 - c) Memberikan tindak lanjut pembelajaran, berupa pemberian PR yaitu membaca materi selanjutnya.
 - d) Guru menyiapkan kondisi fisik siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c) Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan berupa lembar observasi kinerja guru, hasil belajar afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) siswa.

d) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut.

a) Tahap Perencanaan

1. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

2. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
3. Menganalisis SK-KD untuk menentukan materi pokok yang mengacu ke Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.
5. Menyiapkan lembar tugas kelompok (LTK), lembar soal tes yang terdiri dari beberapa soal dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan/buku guru) yang digunakan dalam pembelajaran.
6. Mendiskusikan perangkat pembelajaran dengan teman sejawat atau observer meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi (kinerja guru, afektif, dan psikomotor).
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, dan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran.
8. Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
9. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Siswa merespon salam yang disampaikan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.
- b) Siswa merespon ajakan guru untuk berdoa sebelum memulai kegiatan menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, garis besar cakupan materi, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.
- e) Melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa melalui bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti.

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi transportasi.
- b. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat orang anggota/siswa.

- c. Setelah semua siswa mendapatkan kelompok, guru memberikan tugas pada setiap kelompok yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.
 - d. Kemudian masing-masing dari anggota kelompok memikirkan (*think*) dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut secara sendiri-sendiri atau individu.
 - e. Selanjutnya kelompok tersebut membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan (*phair*). Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
 - f. Guru membimbing jalannya diskusi.
 - g. Setelah waktu yang ditentukan oleh guru selesai, kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mempersentasikan (*share*) hasil diskusinya tadi di depan kelas.
 - h. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan.
 - i. Siswa mengerjakan tes secara individu.
4. Kegiatan penutup
- a) Melakukan refleksi pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b) Melakukan proses komunikatif antara siswa dan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh.
 - c) Memberikan tindak lanjut pembelajaran, berupa pemberian PR yaitu membaca buku pada materi selanjutnya.

d) Guru menyiapkan kondisi fisik siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c) Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan berupa lembar observasi kinerja guru, hasil belajar afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) siswa.

d) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja guru, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya sebagai berikut.

- a) Adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 2 Metro Selatan pada setiap siklusnya.
- b) Pada akhir penelitian ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah afektif, psikomotor, dan kognitif $\geq 75\%$ dari jumlah siswa 20 orang siswa, dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 66.